

ANALISIS PENERAPAN MODEL *PICTURE AND PICTURE* DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SDN MASIMBU KECAMATAN BARAS KABUPATEN PASANGKAYU

Sri Wahyuni¹, Kasmianti², Mirnawati³

¹Program Studi PGMI, FTIK UIN Datokarama Palu
Sriwahyunirahman97@gmail.com

²Program Studi PIAUD, FTIK, UIN Datokarama Palu
Kasmiatiridha78@gmail.com

³Program Studi Tadris IPA, FTIK, UIN Datokarama Palu
miralamanipa@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis penerapan model *picture and picture* dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN Masimbu. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Lokasi penelitian di SDN Masimbu. Sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SDN Masimbu telah menerapkan beberapa model pembelajaran untuk membantu keberlangsungan pembelajaran. Salah satunya adalah model pembelajaran *picture and picture*. Penerapan model pembelajaran *picture and picture* ini dilaksanakan sesuai indikator dan langkah pembelajaran dengan menyajikan materi pembelajaran menggunakan gambar-gambar yang diberikan kepada kelompok peserta didik untuk melakukan diskusi dan mempresentasikan hasil diskusinya. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* dengan beberapa langkah-langkah model pembelajaran yang digunakan telah terlaksana dengan baik. Keaktifan belajar peserta didik menjadi lebih meningkat dan peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Beberapa kendala yang dialami oleh guru dalam proses penerapan model ini dapat diatasi dengan baik.

Kata Kunci: Model Picture and Picture, Keaktifan Belajar, Mata Pelajaran IPA

ABSTRACT

The problem raised in this study is how to analyze the application of the Picture and Picture model in increasing the active learning of students in science subjects in class V at SDN Masimbu. This research is a qualitative research with descriptive type. The research location is at SDN Masimbu, the data sources are obtained from primary data and secondary data. The data collection used is observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and conclusion drawing/data verification. The results showed that SDN Masimbu has implemented several learning models to help the continuity of learning, one of which is the Picture and Picture learning model. The application of the Picture and Picture model is carried out according to indicators and learning steps by presenting learning materials using pictures given to groups of students to conduct discussions and present the results of their discussions. The results of the analysis show that the application of the Picture and Picture model with several steps of the learning model used has been carried out well. The learning activity of students is increasing and students are becoming more active in the learning process, although with some obstacles experienced by the teacher in the process of implementing it, the teacher can overcome these obstacles well.

Keywords: Picture and Picture Model, Active Learning, Science Subjects

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembelajaran dimana peserta didik menerima dan memahami pengetahuan sebagai bagian dari dirinya, dan kemudian mengolahnya sedemikian rupa untuk kebaikan dan kemajuan bersama. Pendidikan yang dimaksud di atas bukanlah berupa materi pelajaran yang didengar ketika diucapkan, dilupakan ketika guru selesai mengajar dan baru diingat kembali ketika masa ulangan atau ujian datang, akan tetapi sebuah pendidikan yang memerlukan proses, bukan saja baik, tetapi juga asyik dan menarik, baik bagi guru maupun peserta didik. Dengan kata lain, bagaimana cara menyampaikan materi pelajaran lebih penting daripada apa materi yang sedang disampaikan (Anam, 2016).

Keberhasilan proses belajar dapat diperoleh dengan mempertimbangkan penggunaan metode dan model pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran. Pemilihan metode dan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan oleh guru akan membuat kegiatan belajar mengajar lebih aktif. Peserta didik lebih terlibat secara penuh untuk mencari ilmu pengetahuannya sendiri. Sehingga apabila peserta didik dapat terlibat secara penuh maka ia dapat lebih aktif dalam belajar (Solihatin, 2012).

Model pembelajaran kooperatif *picture and picture* adalah salah satu model pembelajaran aktif yang menggunakan gambar dan di pasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang sistematis, seperti menyusun gambar secara berurutan, menunjukkan gambar, memberi keterangan gambar, dan menjelaskan gambar (Suprijono, 2009). Model pembelajaran *picture and picture* ini berbeda dengan media gambar. Model pembelajaran *picture and picture* berupa gambar yang belum disusun secara berurutan dan yang mengurutkannya adalah peserta didik, sedangkan media gambar berupa gambar utuh yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran (Maryaningsih, 2018).

Proses pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* mempunyai tujuan untuk menciptakan dan mendorong keaktifan belajar peserta didik, Selain itu kerja kelompok untuk peserta didik perlu di tanamkan sejak dini, maka dengan adanya model pembelajaran yang bervariasi seperti *picture and picture* diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk terlibat secara aktif. Jika proses pembelajaran berpusat pada peserta didik, maka peserta didik memperoleh kesempatan untuk membangun sendiri pengetahuannya sehingga memperoleh pemahaman dan pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas dirinya (Kharis, 2019).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan (Sulistiyorini, 2007).

Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Sehingga gambar menjadi sangat penting untuk membantu peserta didik melakukan visualisasi terhadap materi yang dipelajari. Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN Masimbu Kecamatan Baras Kabupaten Pasangkayu?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif fokusnya adalah penggambaran secara menyeluruh tentang situasi yang terjadi. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data

yang relevan diperoleh dari situasi alamiah (Sugiyono, 2016).

Penelitian ini dapat menjadi bahan kajian untuk selalu memberi kesempatan bagi guru untuk mengadakan inovasi pembelajaran agar kualitas pembelajaran meningkat. Selain itu diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi dan meningkatkan keaktifan serta meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini akan menganalisis antara penerapan model *picture and picture* dan peningkatan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA Kelas V SDN Masimbu Kec. Baras Kab. Pasangkayu. Berdasarkan pengamatan peneliti di sekolah tersebut sebelumnya mengalami kendala dalam pembelajaran yaitu kurangnya keaktifan belajar peserta didik, dari hasil wawancara peneliti dengan guru kelas mengenai model pembelajaran yang selama ini diterapkan dirasa sangat membosankan, kurang kreatif dan berpusat pada guru yang mengakibatkan kegiatan pembelajaran menjadi pasif dan peserta didik menjadi kurang aktif sehingga guru harus menerapkan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan keaktifan belajar dan peserta didik dapat mengemukakan pendapat atau isi pikiran sehingga peserta didik dapat lebih aktif dalam pembelajaran dan dapat berpikir kritis.

Terdapat 7 langkah-langkah dari pelaksanaan model *picture and picture* yaitu: (1) Penyampaian tujuan pembelajaran; (2) Pemberian materi Pengantar; (3) Pembagian kelompok; (4) Penyajian gambar; dan (5) peserta didik secara bergilir mengurutkan atau memasang gambar-gambar yang ada; (6) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya; (7) Guru dapat mengembangkan materi dan menanamkan konsep pada peserta didik. Setiap indikator diatas akan dinilai oleh peneliti. Sumber data dalam penelitian ini adalah lembar observasi keterlaksanaan model, lembar angket keaktifan siswa, wawancara guru, serta dokumentasi (Suprijono, 2009).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keaktifan belajar merupakan suatu proses pembelajaran yang diciptakan oleh guru dengan memberikan kesempatan dan peluang kepada peserta didik untuk beraktifitas dan lebih berkreatifitas, seperti bekerja sama dalam kelompok dan mengemukakan pendapat sehingga dapat membantu memberikan pemahaman kepada diri peserta didik terkait materi yang di pelajari.

Sesuai dengan langkah-langkah dari pelaksanaan model pembelajaran *picture and picture* diperoleh hasil yaitu sebagai berikut: (1) Sesuai langkah pembelajaran dan hasil observasi peneliti pada saat mengamati proses pembelajaran terlihat bahwa guru melaksanakan langkah awal yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai dan peserta didik menyimak penyampaian guru dengan baik. (2) Pada proses pembelajaran terlihat bahwa guru sedikit menjelaskan materi tentang sistem pencernaan manusia sebagai pengantar pembelajaran. (3) Guru membagi peserta didik menjadi dua kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 peserta didik yang di dalamnya terdapat peserta didik yang aktif dan peserta didik yang pasif. (4) Pada saat mengamati proses pembelajaran terlihat bahwa guru membagikan gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran kepada masing-masing kelompok peserta didik untuk di jadikan bahan diskusi. (5) Pada saat mengamati proses pembelajaran terlihat bahwa guru menunjuk kelompok peserta didik dengan cara mengambil undian agar peserta didik tidak merasa terhukum jika menjadi kelompok pertama yang presentasi. (6) Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya dengan menjelaskan maksud gambar yang ditunjukkan. (7) Guru menjelaskan kembali materi pembelajaran yang telah di diskusikan serta mengembangkan materi pembelajaran. Berdasarkan instrumen lembar observasi berupa daftar check diketahui bahwa setiap langkah pembelajaran sudah terlaksana dengan baik.

Seorang guru sebelum melakukan pembelajaran di dalam kelas harus mempunyai persiapan. Persiapan yang dimaksud yaitu menyiapkan segala kebutuhan yang diperlukan dalam proses pembelajaran seperti Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media sebagai penunjang pembelajaran jika di butuhkan dan menentukan model pembelajaran yang dianggap paling cocok untuk digunakan pada saat proses pembelajaran dengan harapan peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Penggunaan model pembelajaran telah diterapkan di SDN Masimbu. Salah satu guru yang menerapkan yaitu wali kelas V dengan menggunakan model *picture and picture* pada pembelajaran IPA. Dalam menerapkan model pembelajaran pastinya guru mempunyai alasan tersendiri untuk menggunakan model *picture and picture* dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dapat dipahami bahwa model pembelajaran *picture and picture* sudah diterapkan. Model pembelajaran ini diterapkan karena dapat menumbuhkan keaktifan belajar, pembelajaran dapat lebih mudah dipahami dengan menggunakan gambar, melatih peserta didik untuk bekerja sama dengan temannya serta pembelajaran akan lebih menarik. Seorang guru ketika menggunakan atau memilih model pembelajaran yang akan digunakan tentunya harus sudah menguasai langkah-langkah dari model pembelajaran yang akan digunakan pada proses pembelajaran. Dalam penelitian ini model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *picture and picture*.

Syarat berkembangnya keaktifan belajar peserta didik adalah perasaan tidak malu dan tidak takut, takut ditertawakan, takut disepelekan, atau takut dimarahi jika salah. Oleh karena itu, guru hendaknya menghilangkan rasa takut tersebut, baik yang datang dari guru itu sendiri maupun dari temannya agar keaktifan belajar peserta didik

dapat tumbuh saat proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil yang terlihat dari lembar observasi yang diisi oleh peserta didik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Model pembelajaran *picture and picture* telah diterapkan di SDN Masimbu dan terbukti dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Hal ini ditandai dengan hasil angket peserta didik yang rata-rata menjawab sangat setuju dan dari hasil observasi penulis pada saat mengamati proses pembelajaran terlihat bahwa peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran dengan mengikuti arahan guru yang menerapkan model pembelajaran *picture and picture*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih pada semua pihak yang membantu proses penyelesaian jurnal ini. Semoga dapat bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, K. (2016). *Pembelajaran Berbasis Inkuiri: Metode dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kharis, A. (2019). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Berbasis IT pada Tematik. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(3), 173–180. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/download/19387/11458>
- Maryaningsih, N. (2018). *Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran*. Surakarta: CV.Oase Group.
- Solihatin, E. (2012). *Strategi Pembelajaran PPKN*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyorini, S. (2007). *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan Penerapannya dalam KTSP*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.